

SKRIPSI

2022

LITERATURE REVIEW:
HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN GADGET TERHADAP
KETAJAMAN PENGLIHATAN



Disusun Oleh:

Wali Khoirun Nisa'

C011181039

Pembimbing:

dr. Ahmad Ashraf Amalius, MPH., M.Kes., Sp.M(K)

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
MAKASSAR

2022

LITERATURE REVIEW:
**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP
KETAJAMAN PENGLIHATAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Hasanuddin
Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran**

**Disusun Oleh :
Wali Khoirun Nisa'
C011181039**

**Pembimbing :
dr. Ahmad Ashraf Amalius, MPH., M.Kes., Sp.M(K)**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
MAKASSAR**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar akhir di Departemen Histologi
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan judul :

**“*LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN GADGET
TERHADAP KETAJAMAN PENGLIHATAN*”**

Hari/Tanggal : Rabu/18 Januari 2023

Waktu : 08.00 WITA - Selesai

Tempat : Via Zoom Meeting

Makassar, 18 Januari 2023

Pembimbing,



(dr. Ahmad Ashraf Amalius, MPH., M.Kes., Sp.M(K))

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

“LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN GADGET
TERHADAP KETAJAMAN PENGLIHATAN”

Disusun dan Diajukan Oleh:

Wali Khoirun Nisa'

C011181039

Menyetujui,

Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	dr. Ahmad Ashraf Amalius, MPH., M,Kes., Sp.M(K)	Pembimbing	
2	Dr. dr. Mirna Muis, Sp.Rad(K)	Penguji 1	
3	dr. Shelly Salmah, M.Kes	Penguji 2	

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin



dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med., Ph.D., Sp.GK(K)
NIP. 19700821 99903 1 001

Ketua Program Studi Sarjana
Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin



dr. Ririn Nislawati, M.Kes., Sp.M(K)
NIP. 19810118 200912 2 003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Wali Khoirun Nisa'
NIM : C011181039
Tempat & Tanggal Lahir : Kediri, 20 Oktober 2000
Alamat Tempat Tinggal : Perumahan Nusa Harapan Permai Blok B1.02,
Paccerakkang, Biringkanaya, Makassar
Alamat Email : walikhairunnisa@gmail.com
Nomor HP : 081259107331

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "*Literature Review: Hubungan Lama Penggunaan Gadget terhadap Ketajaman Penglihatan*" adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi, telah direferensi sesuai dengan ketentuan akademis.

Saya menyadari plagiarism adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik lainnya. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 18 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Wali Khoirun Nisa'
C011181039

v

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Literature Review: Hubungan Lama Penggunaan Gadget Terhadap Ketajaman Penglihatan”** dalam salah satu syarat pembuatan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam mencapai gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini terdapat banyak kesulitan, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh sebab itu, saya ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala atas limpahan berkat, rahmat dan ridha-Nya lah proposal skripsi ini dapat terselesaikan dan insha Allah akan bernilai berkah.
2. Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wasallam sebagai sebaik-baiknya panutan yang selalu mendoakan kebaikan atas seluruh ummatnya.
3. Kedua orang tua dan keluarga tercinta penulis Abah, ibu, tante Ida, Om Hakim, kakak-kakak (mbak Luki, mbak Hani' dan mbak Putri), sepupu saya Asabell Audida dan adik-adik (Azza, Nadia dan Qoulan) penulis dalam penyelesaian proposal skripsi ini yang tak pernah henti-hentinya berdoa dan memotivasi penulis untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama serta sukses dunia akhirat meski penulis terkadang pernah merasa jenuh dan lelah.

4. dr. Ahmad Ashraf Amalius, MPH., M.Kes., Sp.M(K) selaku dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan berbagai masukan, bimbingan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. dr. Shelly Salmah, M.Kes sebagai dosen penguji I dan Dr. dr. Mirna Muis, Sp.Rad(K) sebagai dosen penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman Vina, Frida, mbak Pia, Agni, Hikmah, mbak Dera, dan Calista yang tidak bosan-bosannya menemani, menyemangati dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dalam setiap sesuatu yang dikerjakan manusia, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak atas kekurangan dalam penyusunan skripsi ini sangat dibutuhkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis maupun bagi orang lain.

Makassar, 18 Januari 2023

Wali Khoirun Nisa'
C011181039

LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN GADGET TERHADAP KETAJAMAN PENGLIHATAN

Wali Khoirun Nisa¹, Ahmad Ashraf Amalius²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin

²Departemen Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

ABSTRAK

Latar Belakang : Pada masa sekarang ini penggunaan *gadget* menjadi suatu kebutuhan sehari-hari. *Gadget* tidak hanya digunakan dikalangan remaja dan dewasa, tetapi juga digunakan oleh kalangan anak usia sekolah, apalagi kebutuhan penggunaan *gadget* pada masa pandemi Covid-19, mengalami peningkatan. Banyak bidang yang terpaksa harus melakukan kegiatan secara daring, salah satu yang terkena dampak adalah pembelajaran di sekolah, sehingga secara tidak langsung mengharuskan para pelajar untuk belajar melalui *gadget*, seperti laptop, *handphone*, *tablet*, ataupun komputer. Maka dari itu dibutuhkan suatu kajian yang membahas tentang hubungan durasi lama penggunaan *gadget* terhadap ketajaman penglihatan, sehingga masyarakat bisa lebih *aware* dalam penggunaan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari. **Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan lama penggunaan *gadget* terhadap ketajaman penglihatan. **Metode :** *literature review* atau penelitian kepustakaan dengan system tradisional review. **Hasil :** didapatkan 10 jurnal internasional dan 6 jurnal nasional yang berkaitan meneliti tentang penggunaan *gadget* terhadap ketajaman penglihatan. **Kesimpulan :** Berdasarkan hasil dari analisis jurnal, dapat disimpulkan dan diketahui bahwa ada hubungan mengenai lama penggunaan *gadget* terhadap ketajaman penglihatan, serta dapat diketahui bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi ketajaman penglihatan karena lama penggunaan *gadget*. Maka dari itu, kebiasaan bermain *gadget* yang benar dan baik dapat mengurangi resiko terjadinya gangguan ketajaman penglihatan.

Kata Kunci : *durasi lama penggunaan gadget, ketajaman penglihatan.*

LITERATURE REVIEW: THE LONG CORRELATION OF GADGET USE TO VISION ACUITY

Wali Khoirun Nisa¹, Ahmad Ashraf Amalius²

¹Student of Faculty of Medicine, Hasanuddin University

²Department of Histology of Medical Faculty, Hasanuddin University

ABSTRACT

Introduction : At this time the use of gadgets has become a daily necessity. Gadgets are not only used by teenagers and adults, but are also used by school-age children, especially since the need to use gadgets during the Covid-19 pandemic has increased. Many fields are forced to carry out activities online, one of which is affected is learning at school, so that it indirectly requires students to learn via gadgets, such as laptops, cellphones, tablets or computers. Therefore, a study is needed that discusses the relationship between long duration of gadget use and visual acuity, so that people can be more aware of the use of gadgets in everyday life. **Objective :** To find out the relationship between prolonged use of gadgets and visual acuity. **Method :** Literature review or library research, with traditional review system. **Results :** 10 international journals and 6 national journals that examined the use of gadgets on visual acuity. **Conclusion :** Based on the results of the analysis of the journal, it can be concluded and known that there is a relationship regarding the duration of using gadgets on visual acuity, and it can be seen that many factors affect visual acuity due to the long use of gadgets. Therefore, the right and good habit of playing gadgets can reduce the risk of impaired visual acuity.

Keywords : long duration of gadget use, and visual acuity

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	4
KATA PENGANTAR	5
ABSTRAK	7
DAFTAR ISI	9
BAB I	11
PENDAHULUAN	11
1.1. Latar Belakang.....	11
BAB II	14
METODE PENELITIAN	14
2.1. Metode Penelitian.....	14
2.2. Strategi Pencarian Literatur	14
2.3. Kriteria seleksi.....	15
2.4. Sintesis Data	16
BAB III	17
HASIL DAN PEMBAHASAN	17
3.1. HASIL	17
3.1.1. Diagram Alur Review Jurnal	17
3.1.2. Hasil Penelusuran Jurnal.....	18

3.2. PEMBAHASAN.....	25
BAB IV	30
KESIMPULAN DAN SARAN	30
4.1. KESIMPULAN	30
4.2. SARAN.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
BIODATA PENULIS	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia mempunyai lima panca indera, yakni mata, telinga, hidung, kulit, dan lidah. Masing-masing panca indera mempunyai fungsi dan tugasnya masing-masing. Mata merupakan salah satu panca indera yang terpenting pada tubuh manusia. Pada masa sekarang ini penggunaan *gadget* menjadi suatu kebutuhan sehari-hari. *Gadget* tidak hanya digunakan dikalangan remaja dan dewasa, tetapi juga digunakan oleh kalangan anak usia sekolah, apalagi kebutuhan penggunaan *gadget* pada masa pandemi COVID-19 mengalami peningkatan, dimana seluruh negara membatasi kegiatan yang memerlukan kumpul bersama di tempat ramai. Banyak bidang yang terpaksa harus melakukan kegiatan secara daring, salah satu yang terkena dampak adalah pembelajaran di sekolah, sehingga dianjurkan untuk melakukan pembelajaran secara daring, yang secara tidak langsung mengharuskan para pelajar untuk belajar melalui *gadget*, seperti laptop, *handphone*, *tablet*, ataupun komputer.

Menurut data pada tahun 2016 jumlah penggunaan *gadget* diperkirakan lebih dari 1,5 miliar penggunaan di seluruh dunia dan diperkirakan lebih dari 1 miliar *gadget* terjual. Pengguna *gadget* di Indonesia diperkirakan mencapai 66,31% pengguna pada tahun 2017 dan 43,8% di daerah Sulawesi dan sekitarnya. Penggunaan *gadget* secara terus-menerus dan dengan jarak pandang yang dekat dapat menyebabkan mata menjadi cepat lelah, tegang, dan berpotensi mengalami keluhan penglihatan.

Penggunaan *gadget* yang salah serta frekuensi penggunaan yang berlebihan, posisi yang tidak benar, dan intensitas pencahayaan yang tidak baik akan berdampak terhadap penurunan tajam penglihatan sehingga berakibat kesulitan untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

Pada tahun 2007, berdasarkan data populasi *World Health Organization* (WHO) melaporkan definisi gangguan penglihatan jarak jauh sebagai ketajaman penglihatan yang lebih buruk daripada 18/6, diperkirakan ada 158 juta kasus gangguan penglihatan jarak jauh yang disebabkan oleh kelainan refraksi yang tidak diperbaiki pada tahun 2007. Penyebab gangguan penglihatan terbanyak di dunia adalah gangguan refraksi yang tidak terkoreksi sebanyak 48,99% diikuti oleh katarak 25,81%, dan *Age-Related Macular Degeneration* 4,1%. Sedangkan penyebab kebutaan terbanyak adalah katarak sebanyak 34,47%, selanjutnya diikuti oleh gangguan refraksi yang tidak terkoreksi sebanyak 20,26% dan glaukoma 8,30%. Lebih dari 75% gangguan penglihatan merupakan gangguan penglihatan yang dapat dicegah.

Prevalensi kelainan refraksi di Indonesia menempati urutan pertama dari penyakit mata, yaitu meliputi 25% penduduk atau sekitar 55 juta jiwa. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan menempati urutan ketiga dengan prevalensi kebutaan tertinggi di Indonesia sebesar 0,8% dari jumlah populasi. Angka ini meningkat dibandingkan prevalensi kebutaan pada tahun 2007 yang hanya sebesar 0,5%. Padahal ketersediaan koreksi refraksi pada penduduk umur 6 tahun ke atas menempati urutan ketiga tertinggi nasional, yakni 7,5%.

Survei oleh *America Optometrist Association* (AOA) menunjukkan bahwa lebih dari 10 juta pemeriksaan mata per tahun di Amerika Serikat dilakukan untuk masalah penglihatan oleh penggunaan perangkat elektronik. Menurut hasil Riskesdas tahun 2013 proporsi pengguna kacamata atau lensa kontak penduduk umur di atas 6 tahun di Indonesia adalah sebesar 4,6%, proporsi penurunan tajam penglihatan sebesar 0,9%.

Para ahli mengatakan bahwa *gadget* semakin sering di gunakan pada posisi di tempat tidur dan dalam keadaan gelap dapat menyebabkan penurunan fungsi dan ketajaman penglihatan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak buruk pada penglihatan oleh karena penggunaan *gadget*. Penggunaan *gadget* menjadi salah satu penyebab penurunan ketajaman penglihatan terutama pada anak-anak yang lebih sering menggunakan *gadget*. Penelitian pada anak-anak di Spanyol menyatakan bahwa anak-anak yang lebih sering menghabiskan waktunya di rumah dengan bermain *gadget*, lebih rentan mengalami penurunan ketajaman penglihatan daripada anak-anak yang menghabiskan waktunya dengan bermain di luar rumah.

Maka dari itu, dibutuhkan suatu kajian yang membahas tentang hubungan durasi lama penggunaan *gadget* terhadap ketajaman penglihatan, sehingga masyarakat bisa lebih *aware* dalam penggunaan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari, serta diharapkan dapat megurangi resiko terjadinya gangguan ketajaman penglihatan.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. Pada desain penelitian ini penulis menggunakan sistem tradisional review. Tradisional review adalah pembaharuan dari penelitian sebelumnya pada topik tertentu, dan dapat mencapai suatu tujuan. Tradisional review berfungsi untuk menginformasikan penelitian lebih lanjut, sebelum melakukan studi baru, peneliti perlu menemukan metode untuk mengidentifikasi apa yang telah dilakukan pada topik yang sedang diteliti dan untuk menambah metodologi yang ada, dengan tujuan mengembangkan instrumen hasil dari penelitian tersebut. Pertanyaan penelitian dan tinjauan pustaka, peneliti dapat membuktikan hasil yang ada untuk memverifikasi teori atau membangun teori baru, kesimpulan yang didapat dari tinjauan pustaka berdasarkan hasil penelitian yang berhubungan dapat berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam hal bagaimana memenuhi kebutuhan penelitian selanjutnya (S. Li and H. Wang, 2019).

2.2. Strategi Pencarian Literatur

Literatur review ini merupakan rangkuman menyeluruh dari beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan topik judul. Penelitian ini adalah penelitian sekunder, dimana data yang diperoleh bukan dari penelitian dengan pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang

didapatkan berupa situs jurnal ilmiah dari database yang beragam dan berkualitas serta bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Penelusuran artikel publikasi pada Google scholar, PubMed/NCBI, dan Research Gate menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : ((*gadget/smartphone*) OR (*phone*)) AND ((*visual acuity*) OR (*visual*) OR (*vision*)).

2.3. Kriteria seleksi

Kriteria strategi seleksi digunakan untuk mencari artikel jurnal ialah menggunakan PICO.

1. *Problem/population*, masalah yang akan di analisis atau populasi.
2. *Intervention*, tindakan yang dilakukan atau suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan serta pemaparan tentang penatalaksanaan.
3. *Comparison*, penatalaksanaan yang digunakan sebagai pembanding.
4. *Outcome*, hasil atau luaran yang diperoleh pada penelitian

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Problem/ population</i>	Jurnal yang berhubungan dengan topik judul yakni hubungan lama penggunaan <i>gadget</i> terhadap ketajaman penglihatan	Jurnal yang tidak berhubungan dengan topik judul yakni tidak ada hubungan lama penggunaan <i>gadget</i> terhadap ketajaman penglihatan
<i>Intervention</i>	- (Responden yang dipakai adalah pengguna <i>gadget</i> tanpa intervensi)	- (Responden yang dipakai adalah pengguna <i>gadget</i> tanpa intervensi)
<i>Comparison</i>	- (Tidak ada faktor pembanding)	- (Tidak ada faktor pembanding)
<i>Outcome</i>	Adanya hubungan antara lama penggunaan <i>gadget</i> dengan ketajaman penglihatan	Tidak ada hubungan antara lama penggunaan <i>gadget</i> dengan ketajaman penglihatan
Tahun terbit, reputasi	Jurnal yang dipublikasi dalam jangka waktu 10 tahun terakhir yang bereputasi baik dan dapat dipercaya baik internasional maupun nasional	Jurnal yang tidak dipublikasi dalam jangka waktu 10 tahun terakhir yang bereputasi baik dan dapat dipercaya baik internasional maupun nasional
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Kategori jurnal	Jurnal yang tersedia <i>full text</i>	Jurnal yang tidak tersedia <i>full text</i> /berbayar
-----------------	---------------------------------------	---

2.4. Sintesis Data

Literature review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan.

Jurnal penelitian yang terkait dengan judul yang diteliti kemudian dikumpulkan dan dibuat tabel ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, judul penelitian, metode penelitian (Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis, Desain) yang digunakan, dan ringkasan hasil dan temuan. Untuk memperjelas analisis abstrak dan *full text*, jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil temuan penelitian. Data yang sudah terkumpul dalam bentuk tabel, selanjutnya dianalisis dan kemudian dibahas untuk menarik kesimpulan.